

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bagi sebuah bangsa merupakan kebutuhan yang mutlak diperlukan, karena hal ini menyangkut masa depan bangsa. Ini berarti bahwa kemajuan bangsa terletak pada kualitas manusianya, dan peningkatan kualitas manusianya hanya dapat dikembangkan melalui pendidikan. Pendidikan memegang peranan sebagai salah satu tonggak pembangunan bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya¹. sehingga pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan seseorang yang nantinya menjadi bekal dalam menghadapi tantangan masa depan yang lebih besar dan penuh dengan persaingan. Pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi, dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu pendidikan didesain untuk memberikan pemahaman serta dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Pendidikan juga dapat menjadi penentu dari nilai dan kualitas hidup individu. Dilihat dari seberapa besar peran pendidikan dalam kehidupan, ada baiknya pendidikan di

¹ Nur Kholis, "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi," *Jurnal Kependidikan*, 2013, h. 25.

negara ini dapat lebih dikembangkan secara maksimal dan memberikan berbagai manfaat pada setiap individu.

Sebagaimana dikemukakan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam Pasal 3 tujuan akhir dari penyelenggaraan pendidikan pada esensinya adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran yang bermutu².

Pembelajaran merupakan sebuah proses transfer ilmu yang senantiasa berkembang mengikuti perkembangan zaman. Menurut Rahyubi pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik³. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dalam pasal 20 dinyatakan “Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”⁴. Perkembangan pendidikan sendiri sangat dipengaruhi oleh proses pelaksanaan pembelajaran sebagai pondasi dasar tercapainya tujuan Pendidikan. Semakin berkembangnya zaman pelaksanaan pembelajaran juga mengalami proses perkembangan yang signifikan dengan tujuan utama untuk mempermudah penyampaian materi dari pendidik kepada peserta didik. Dengan semakin banyaknya strategi dan juga metode yang digunakan pendidik dalam

² *Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 20* (Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia, 2003).

³ Rahyubi, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik* (Penerbit Nusa Media, 2014), h. 7.

⁴ “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005” (Permendiknas, 2005).

proses pembelajaran tentunya akan sangat membantu proses pelaksanaan pembelajaran⁵.

Terdapat banyak sekali metode pembelajaran yang dapat digunakan pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dengan tujuan untuk mempermudah peserta didik dalam menerima materi dari pendidik. Yang perlu menjadi perhatian khusus bagi pendidik adalah apakah metode yang digunakan dapat menjangkau seluruh peserta didik dan dapat mempermudah proses pembelajaran.

Berbagai metode pembelajaran telah banyak digunakan oleh sekolah-sekolah yang ada di Indonesia. Salah satu diantaranya adalah pembelajaran daring, pembelajaran ini dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan jaringan atau koneksi internet sehingga terjalin komunikasi antara pendidik dan peserta didiknya tanpa melibatkan kontak fisik⁶. Namun pembelajaran menggunakan sistem daring tersebut tentunya memiliki berbagai kendala dalam pelaksanaannya karena pembelajaran ini mengharuskan guru, orang tua, maupun siswa mampu menggunakan internet. Berbagai kendala yang menghambat pelaksanaan pembelajaran daring ini diantaranya minimnya pengetahuan dan keterampilan, serta kemampuan menggunakan internet, koneksi jaringan yang buruk, dan kurangnya fasilitas seperti handphone dan kuota internet.

⁵ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 39.

⁶ Selvi Loviana dan Waskita Baskara, "Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kesiapan Pembelajaran Tadris Matematika IAIN Metro Lampung," 29 Juli 2020.

Permasalahan diatas, tentunya sangat menghambat pelaksanaan pembelajaran daring. Sehingga, tak sedikit pula sekolah yang melaksanakan pembelajaran luring dimana sebelumnya kebanyakan sekolah melakukan pembelajaran luring dengan cara memberikan tugas-tugas kepada siswa sebagai pengganti belajar disekolah. Kegiatan pembelajaran luring yang seperti itu menuntut orangtua mampu membimbing anaknya dalam belajar, memahami materi dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang diberikan. Hal tersebut menjadi kendala pembelajaran luring dengan sistem pemberian tugas. Banyak orang tua yang memiliki kesibukan lain. Sehingga tidak memiliki banyak waktu untuk mengawasi dan menggantikan posisi guru membimbing anak anaknya untuk belajar.

Terkendalanya pelaksanaan pembelajaran dan penilaian berpengaruh terhadap psikologi peserta didik dan menurunnya kualitas keterampilan. Oleh sebab itu, seluruh elemen pendidikan khususnya negara memiliki tanggung jawab dalam memfasilitasi terlaksananya pembelajaran jarak jauh untuk menekan kerugian dunia pendidikan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan informasi yang diterima dari masyarakat setempat, baik guru maupun orangtua mengatakan belajar dirumah malah menyebabkan anak banyak lupa tentang materi pelajaran dan susah dalam belajar. Karena banyaknya kendala yang dialami, banyak instansi pendidikan lebih memilih menggunakan pembelajaran *home visit*.

Home Visit merupakan salah satu metode yang dapat digunakan di masa pandemi Covid-19. kegiatan ini merupakan salah satu alternatif yang dapat dipilih

untuk mengoptimalkan pembelajaran di masa pandemi. *home visit* adalah sebuah kegiatan yang mana lebih menekankan kepada pendidik atau guru dalam melakukan pembelajaran diluar sekolah ataupun luar ruangan kelas dengan tujuan menyampaikan materi atau bimbingan kepada peserta didik. Penggunaan kegiatan *home visit* ini sering di aplikasikan Ketika proses pembelajaran atau bimbingan dari guru kepada peserta didik dirasa tidak dapat dilaksanakan di dalam ruangan.

Home visit lebih sering digunakan untuk kegiatan yang bersifat kelompok bagi guru yang akan menyampaikan materi atau digunakan sendiri-sendiri Ketika seorang pendidik akan memberikan bimbingan kepada peserta didik yang dirasa memerlukan bimbingan secara langsung atau biasah disebut bimbingan secara empat mata. Pelaksanaan *home visiti* ini sangat cocok jika dipergunakan Ketika pembelajaran tidak dapat dilakukan secara langsung.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti berniat melakukan penelitian mengenai **“Pembelajaran Matematika pada Masa Pandemi Covid-19 dengam Metode *Home Visit* Siswa Kelas VIII di MTs Daarul Ihsan Islamic Boarding School Banjarbaru Tahun Ajaran 2021/2022”**.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul yaitu:

1. Metode Pembelajaran *Home Visit*

Metode pembelajaran adalah layanan pendukung bimbingan konseling yang diselenggarakan untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan

permasalahan yang sedang siswa dihadapi dengan cara melakukan kunjungan ke rumahnya. Metode pembelajaran *home visit* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode alternatif pembelajaran pada musim pandemi *covid-19*

C. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah: Bagaimana penerapan pembelajaran matematika pada masa pandemi *covid-19* dengan metode *home visit* siswa kelas VIII di MTs Daarul Ihsan Islamic Boarding School Banjarbaru tahun ajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk medeskripsikan pembelajaran matematika pada masa pandemi *covid-19* dengan metode *home visit* siswa kelas VIII di MTs Daarul Ihsan Islamic Boarding School Banjarbaru tahun ajaran 2021/2022

E. Signifikansi Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebagai informasi dan masukan dalam mengambil kebijakan-kebijakan di sekolah.
2. Bagi guru, sebagai masukan dalam membuat rencana pembelajaran dan dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Pihak-pihak lain yang memerlukan informasi berkenan dengan kajian ini.

F. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian yang diteliti oleh Suci Syahfitri Dani dari Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara menunjukkan bahwa metode *home visit* baik digunakan untuk proses belajar mengajar di masa pandemi *COVID-19*. Selain itu membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik saat pembelajaran *online* dapat dilihat dari hasil pelaksanaan *home visit* yang dilakukan dengan beberapa tahapan. Sama seperti peneliti juga menggunakan metode *home visit* namun perbedaannya dalam skripsi tersebut dilakukan saat kejadian dengan mengimplementasikan metodenya. Sedangkan peneliti mendeskripsikan tentang hasil belajar menggunakan metode *home visit*.
2. Penelitian yang diteliti oleh Klara Sinta dari UIN SUSKA Riau menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis *home visit* tergolong sangat baik. Hal ini terbukti dari analisis data kuesioner yang diperoleh persentase keseluruhan secara kuantitatif sebesar 82,71%. Perbedaannya dengan apa yang peneliti lakukan pada peneliti tersebut merupakan pelaksanaan metode dan menggunakan penelitian kuantitatif untuk perhitungannya. Sedangkan peneliti mendeskripsikan hasil belajar matematika dan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik analisis data menggunakan teknik triangulasi
3. Penelitian yang diteliti oleh Eni Marta dari STIKIP Rokania Pasir Pengaraian menunjukkan bahwa ada pengaruh metode *home visit* terhadap hasil belajar tematik

siswa kelas V sekolah dasar pada musim pandemi *covid-19*. Perbedaannya pada penelitian tersebut adalah penelitian ini menggunakan analisis data yang digunakan adalah teknik statistik dan program SPSS instrumen penelitian berupa angket, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan analisis data dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penerikan kesimpulan.

4. Penelitian yang diteliti oleh Ade Yosefa dari Universitas Jambi menunjukkan bahwa pelaksanaan metode *home visit* yang dilakukan pada musim pandemi pada saat pelaksanaan *home visit method* terdapat tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan terbagi menjadi dua yaitu tahap pelaksanaan awal dan tahap pelaksanaan kegiatan lanjutan, tahap monitoring dan evaluasi. Perbedaannya pada penelitian tersebut adalah Ade menerapkan metode *home visit* dan melakukan pembelajaran, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah mendeskripsikan kejadian pada musim pandemi menggunakan metode *home visit*.

5. Penelitian yang diteliti oleh Konita Dian Dwita, Ade Irma Anggreini dan Haryadi dari Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan *home visit* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, semakin baik pelaksanaan layanan *home visit* maka akan meningkatkan hasil belajar siswa dan semakin baik motivasi belajar siswa, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaannya pada penelitian tersebut juga menggunakan motivasi belajar pada penilaian hasil belajar siswa. Sedangkan yang peneliti lakukan dengan mendeskripsikan metode *home visit* yang telah terjadi.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami pembahasan ini maka penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yaitu yang meliputi pengertian belajar dan metode pembelajaran *home visit*.

Bab III Metode Penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, latar penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis Data, yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan pembahasan.

Bab V Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran.